

**ANALISIS KESESUAIAN PERESEPAN DENGAN FORMULARIUM
RUMAH SAKIT PADA PASIEN BPJS DI SALAH SATU RUMAH SAKIT
KOTA TASIKMALAYA PERIODE OKTOBER-DESEMBER 2023**

**SITI ROHMAH
221FF04018**

Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Komite Farmasi dan Terapi (KFT) menyusun Formularium Rumah Sakit berisi daftar obat yang disediakan dan digunakan untuk peresepan obat. Hal ini tentunya berdasarkan pada Formularium Nasional. Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 129 Tahun 2010 tentang Standar Pelayanan Minimum Bagi Rumah Sakit, yaitu standar penulisan resep bagian farmasi sesuai dengan Formularium Rumah Sakit adalah 100%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kesesuaian resep yang diberikan kepada pasien BPJS Poliklinik Penyakit Dalam di Rumah Sakit Islam Hj. Siti Muniroh terkait Formularium Rumah Sakit periode pada Oktober 2023–Desember 2023. Penelitian ini merupakan observasi data dengan analisis deskriptif. Proses pengumpulan data resep secara retrospektif dengan menggunakan *total sampling* pada seluruh populasi tanpa memperhitungkan stratifikasi populasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pada bulan Oktober hingga Desember 2023, terdapat rata-rata ketidaksesuaian sebesar 4,80% pada resep yang diberikan kepada pasien BPJS di Poliklinik Penyakit Dalam terhadap Formularium Rumah Sakit. Selain itu terdapat 21,42% obat di luar Formularium Rumah Sakit memiliki pengganti potensial.

Kata kunci: Kesesuaian peresepan, formularium rumah sakit, standar pelayanan minimal

**SUITABILITY ANALYSIS OF PRESCRIBING WITH THE HOSPITAL
FORMULARIUM FOR BPJS PATIENTS IN ONE OF THE HOSPITALS
IN THE CITY OF TASIKMALAYA FOR THE PERIOD OF
OCTOBER-DECEMBER 2023**

**SITI ROHMAH
221FF04018**

Departement of Pharmacy, Faculty of Pharmacy
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRACT

The Pharmacy and Therapeutics Committee prepares a Hospital Formulary containing a list of drugs provided and used for prescribing drugs. This is of course based on the National Formulary. In accordance with the Decree of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 129 of 2010 concerning Minimum Service Standards for Hospitals, namely the standard for writing prescriptions for the pharmacy department in accordance with the Hospital Formulary is 100%. The aim of this study was to evaluate the suitability of prescriptions given to BPJS patients at the Internal Medicine Polyclinic at Hj Islam Hospital. Siti Muniroh regarding the Hospital Formulary for the period October 2023–December 2023. This research is data observation with descriptive analysis. The process of collecting prescription data retrospectively using total sampling on the entire population without taking into account population stratification. The research results show that, from October to December 2023, there was an average of 4,80% discrepancy in the prescriptions given to BPJS patients at the Internal Medicine Polyclinic to the Hospital Formulary. In addition, 21,42% of drugs outside the Hospital Formulary have potential substitutes.

Key words: suitability of prescription, hospital formulary, minimum service standards